

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Defenisi sehat menurut *World Health Organization* (WHO) merumuskan dalam cakupan yang sangat luas, yaitu keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan/cacat. Menurut Undang – undang No 36 Tahun 2009 kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara, fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan menjadi perhatian penting dalam. pembangunan kesehatan penduduk Indonesia maupun Negara-negara berkembang (Mawuntu, 2015).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018) tercatat proporsi masalah kesehatan gigi dan mulut masyarakat Indonesia sebesar 57,6% dan hanya 10,2% yang mendapatkan pelayanan dari tenaga medis. Data dar Riskesdas juga menunjukkan persentase perilaku menyikat gigi dengan benar pada masyarakat yaitu sebesar 2,8%. Hal ini merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan masalah pada kesehatan gigi dan mulut masyarakat.

Kawat gigi adalah alat yang digunakan untuk merapikan posisi gigi yang tidak beraturan dengan seiring berjalan waktu kawat gigi yang berfungsi untuk merapikan posisi gigi beralih menjadi jenis aksesoris penunjang penampilan. Dikalangan masyarakat menggunakan kawat gigi bukan suatu hal yang asing lagi terutama dikalangan remaja, pemasangan kawat gigi cekat tanpa indikasi yang baik dapat menyebabkan alergi, gigi goyang, dan gigi sulit untuk dibersihkan.

Kasus yang dialami remaja akibat kerusakan gigi pada penggunaan kawat gigi cekat (*fixed appliances*) dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang penggunaan kawat gigi cekat (*fixed appliances*) sehingga terjadi penyakit gigi dan mulut. Menurut hasil survei awal penelitian di lingkungan Laucih Bunga Mayang Kecamatan Medan Tuntungan bahwa belum pernah ada di lakukan penelitian kesehatan gigi dan mulut sehingga kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah pada penelitian adalah bagaimana gambaran tingkat pengetahuan tentang penggunaan kawat gigi cekat (*fixed appliances*) terhadap kebersihan gigi dan mulut pada remaja Lingkungan Bunga Mayang Kecamatan Medan Tuntungan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang penggunaan kawat gigi cekat (*fixed appliances*) terhadap kesehatan gigi dan mulut pada remaja Lingkungan Bunga Mayang Kecamatan Medan Tuntungan.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang penggunaan kawat gigi cekat (*fixed appliances*)
2. Untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut pada remaja Lingkungan Laucih Bunga Mayang Kecamatan Medan Tuntungan.

D. Manfaat Penelitian

Data yang diperoleh dari ini diharapkan dapat digunakan untuk :

1. Menjadi masukan bagi remaja pengguna kawat gigi cekat (*fixed appliances*) lingkungan Laucih Bunga Mayang Kecamatan Medan Tuntungan agar lebih memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi remaja pengguna kawat gigi cekat (*fixed appliances*) lingkungan laucih bunga mayang kecantan medan tuntungan mengenai dampak pemakaian kawat gigi cekat (*fixed appliances*).